BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dan setelah dilakukan analisis data-data yang ada, tentang penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu menerapkan 3 teknik mengajar. Yaitu tutorial klasikal, baca simak klasikal, dan sorogan secara individual. Dalam pembelajaran guru menggunakan sistem CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). Karena dalam interaksi anak didiklah yang harus aktif, bukan guru. Guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator.
2. Kelebihan penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah:
   a. Ditulis dengan menggunakan Rosm Ustmani
   b. Anak-anak lebih bisa membaca Al-Qur'an dengan cepat
   c. Semua materi Yanbu'a disesuaikan dengan kemampuan siswa
   d. Anak-anak bisa mengenal tulisan Arab/pegon
   e. Diajarkan untuk menghafal surat-surat pendek/ surat pilihan sesuai tingkat pembelajarannya.

3. Hambatan dari penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan upaya guru dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu.
   a. Adanya kemampuan anak yang berbeda dengan anak yang lain. Dengan hal ini guru harus lebih telaten dalam pengajarannya, dan dalam hal ini guru tidak boleh lelah dan terus memberi motivasi terhadap anak agar tidak mudah putus asa dalam belajar. Dan guru juga harus bisa menyesuaikan dengan keadaan murid masing-masing.
   b. kurang konsentrasinya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a, sehingga dalam mengikuti proses pembelajaran mereka jadi kurang konsentrasi dan tidak bersemangat. Tetapi para guru mempunyai cara untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan terus menegur dan memberi motivasi tersendiri agar para murid bisa semangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran sampai selesai.

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah

   Kepala Sekolah hendaknya lebih menertibkan adanya pembinaan guru Yanbu'a yang dilakukan setiap satu bulan sekali dengan harapan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat mencapai hasil yang lebih maksimal dan dapat meningkatkan kompetensi guru yang mengajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a.

2. Kepada para Ustad dan Ustadzah

a. Ustad dan ustadzah merupakan ujung tobak atas keberhasilan, hendaklah guru mengajar seoptimal mungkin dan melaksanakan hal-hal baik tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga dimana saja. Karena sesungguhnya menjadi guru tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga memeberikan teladan dan contoh yang baik pula.

b. Hendaknya ustad dan ustadzah mampu memahami setiap perbedaan karakter peserta didiknya dan lebih peka menghadapi permasalahan dikelas, serta selalu memberikan motivasi peserta didiknya agar pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a semakin berkualitas, sehingga jumlah peminatnya semakin banyak dan orang tua siswa menjadi bangga dari hasil pembelajaran tersebut.

3. Kepada para siswa

   Siswa hendaknya selalu istiqomah dalam belajar Al-Qur'an, tidak hanya belajar disekolah saja, namun juga diluar lingkungan sekolah. Dengan harapan mampu menjadi penerus generasi Islami dengan memanfaatkan ilmu yang didapatkan. Agar lebih berhasil, siswa harus lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dengan baik dan hendaknya siswa berlatih setiap hari secara disiplin dalam kehadiran agar lebih lancar ketika membaca, ketelitihan, kesiapan mental yang baik agar tidak ada rasa gugup ketika menghadap ustad/ustadzah.

4. Kepada para wali siswa

Orang tua hendaknya selalu memberikan dorongan kepada anak-anaknya untuk selalu rajin dalam belajar Al-Qur’an dan meningkatkan kedisiplinan untuk anak-anaknya dengan harapan anak lebih semangat lagi dalam belajar Al-Qur’an serta orang tua selalu memantau perkembangan anak-anak mereka melalui kartu prestasinya.